

TUGAS AKHIR

Perancangan Convention dan Exhibition Centere di Purwokerto



disusun oleh :

NAMA MAHASISWA

61190494

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN CONVENTION DAN EXHIBITION CENTER DI PURWOKERTO

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

TOBIAS TOGAR MEBANUA

61190494

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 25 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Ir. Setyo Dharmodjo, M.T., IAI.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tobias Togar Mebanua
NIM : 61190494
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi


demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN CONVENTION DAN EXHIBITION CENTER DI
PURWOKERTO”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Oktober 2023


(Tobias Togar Mebanua)
61190494

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Convention & Exhibition Center di Purwokerto

Nama Mahasiswa : Tobias Togar Mebanua

NIM : 61190494

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : Ganjil Tahun : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **19, Oktober 2023**

Yogyakarta, 25 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Inq. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Ir. Setyo Dharmodio, M.T., IAI.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN CONVENTION DAN EXHIBITION CENTER DI PURWOKERTO

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023



61190494

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Perancangan Convention dan Exhibition Center di Purwokerto ”.

Karya ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi dalam proses pengerjaannya mengandung makna dan membuat wawasan dan pola pikir yang lebih berkembang dalam mendesain. Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programing dan studio. Hasil pada tahap programing berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk pada tahap studio, kemudian hasil dari studio berupa gambar kerja 2D, maket studi dan poster yang berisi konsep desain dan hasil desain yang ditampilkan dengan gambar 2D & 3D.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya sampaikan ucapan terimah kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberi kesempatan dan kekuatan untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Papah, Mamah, Abang, dan keluarga yang memberi dukungan baik doa maupun materi.
3. Ibu Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing dan menuntun selama proses TGA
4. Bapak Ir. Setyo Dharmodjo, M.T., IAI. Selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dan menuntun selama proses TGA
5. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., M.Arch Selaku dosen penguji I sudah memberikan banyak saran pada proses ujian tahap Programming berlangsung.
6. Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. Selaku dosen penguji I yang sudah memberikan banyak saran pada proses ujian tahap Studio berlangsung.
7. Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. Selaku dosen penguji II yang sudah memberikan banyak saran pada proses ujian berlangsung.
8. Sahabat saya Panji, Septian, Ed, Argha, Fero, Jagad, Desy, Viny, Moon dan teman – teman lain yang saya tidak sebut namanya, saya sangat beretimakasih telah mensupport saya sehingga Tugas akhir ini berjalan dengan lancar.
9. Bapak/Ibu Dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagai ilmu.
10. Teman – teman Arsitektur 2019

Dalam tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalma pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya. Atas perhatiannya penulis mengucapkan trimakasih, Tuhan Yesus memberkati, Shalom.

Yogyakarta, 30 Oktober 2023



Tobias Togar Mebanua
(Penulis)

PENDAHULUAN

- COVER
- HALAMAN PERSETUJUAN
- LEMBAR PENGESAHAN
- PERNYATAAN KEASLIAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- ABSTRAK
- ABSTRAK (INGGRIS)

BAB 3

- ANALISIS SITE

BAB 1

- i ● KERANGKA BERPIKIR 1-2
- ii ● PENDAHULUAN 3
- iii ● LATAR BELAKANG 4
- iv ● FENOMENA 5
- v ● PERMASALAHAN 6
- vi ● TUJUAN DAN SOLUSI 7
- vii

BAB 4

- 19-25 ● PROGRAMING RUANG 26-33

BAB 2

- TINJAUAN PUSTAKA 8
- STUDI LITERATUR 9-14
- STUDI PRESEDEN 15-18

BAB 5

- KONSEP DESAIN 33-37
- DAFTAR PUSTIKA 38

Abstrak

Exhibition Center umumnya merupakan gedung multifungsi yang memadukan fungsi eksibisi dan konferensi yang di dalamnya menyediakan area yang cukup untuk mengakomodasi ribuan pengunjung. *Exhibition center* memiliki fungsi sebagai tempat yang menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi perusahaan, pameran perdagangan industri, hiburan tari formal, dan konser. *Exhibition center* merupakan wadah yang mewadahi 3 fungsi yaitu pertemuan, konferensi, dan pameran.

Kota Purwokerto yang berada di lokasi yang strategis berdasarkan letaknya karena dikelilingi oleh kota-kota lain. Hal ini yang menjadikan kota Purwokerto sebagai salah satu tujuan untuk di kunjungi terutama dalam kunjungan MICE (*meeting, incentive, convention, Exhibition*). Namun hal ini tidak didukung dengan fasilitas eksebisi dan konvensi yang cukup untuk memfasilitasi kegiatan tersebut. Dan juga saat ini dengan berkembangnya zaman dibarengi dengan perkembangan teknologi fasilitas yang mewadahi perlu adanya fasilitas yang berbasis teknologi.

Atas dasar tersebut muncul ide untuk membuat konsep perancangan pusat eksebisi dan konvensi dengan penerapann konsep arsitektur *high-tech* dengan maksud sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi, sebagai penggerak kemajuan di bidang konstruksi desain yang menerapkan teknologi, dan wadah kegiatan bisnis dan pariwisata khususnya MICE

Kata Kunci : Eksebisi, Konvensi, MICE, High-Tech, Teknologi, Purwokerto

ABSTRACT

Exhibition Centers are generally multifunctional buildings that combine exhibition and conference functions in which there is sufficient area to accommodate thousands of visitors. The exhibition center has a function as a place that rents space for meetings such as company conferences, industrial trade shows, formal dance entertainment, and concerts. The exhibition center is a place that accommodates 3 functions, namely meetings, conferences and exhibitions.

The city of Purwokerto is in a strategic location based on its location because it is surrounded by other cities. This is what makes the city of Purwokerto a destination to visit, especially during MICE visits (meetings, incentives, conventions, exhibitions). However, this is not supported by sufficient exhibition and convention facilities to facilitate these activities. And also at this time with the development of the era accompanied by the development of technological facilities that accommodate the need for technology-based facilities.

On this basis, the idea emerged to create a design concept for exhibition and convention centers with the application of high-tech architectural concepts with the intention of triggering economic growth, as a driver of progress in the field of design construction that applies technology, and as a place for business and tourism activities, especially MICE.

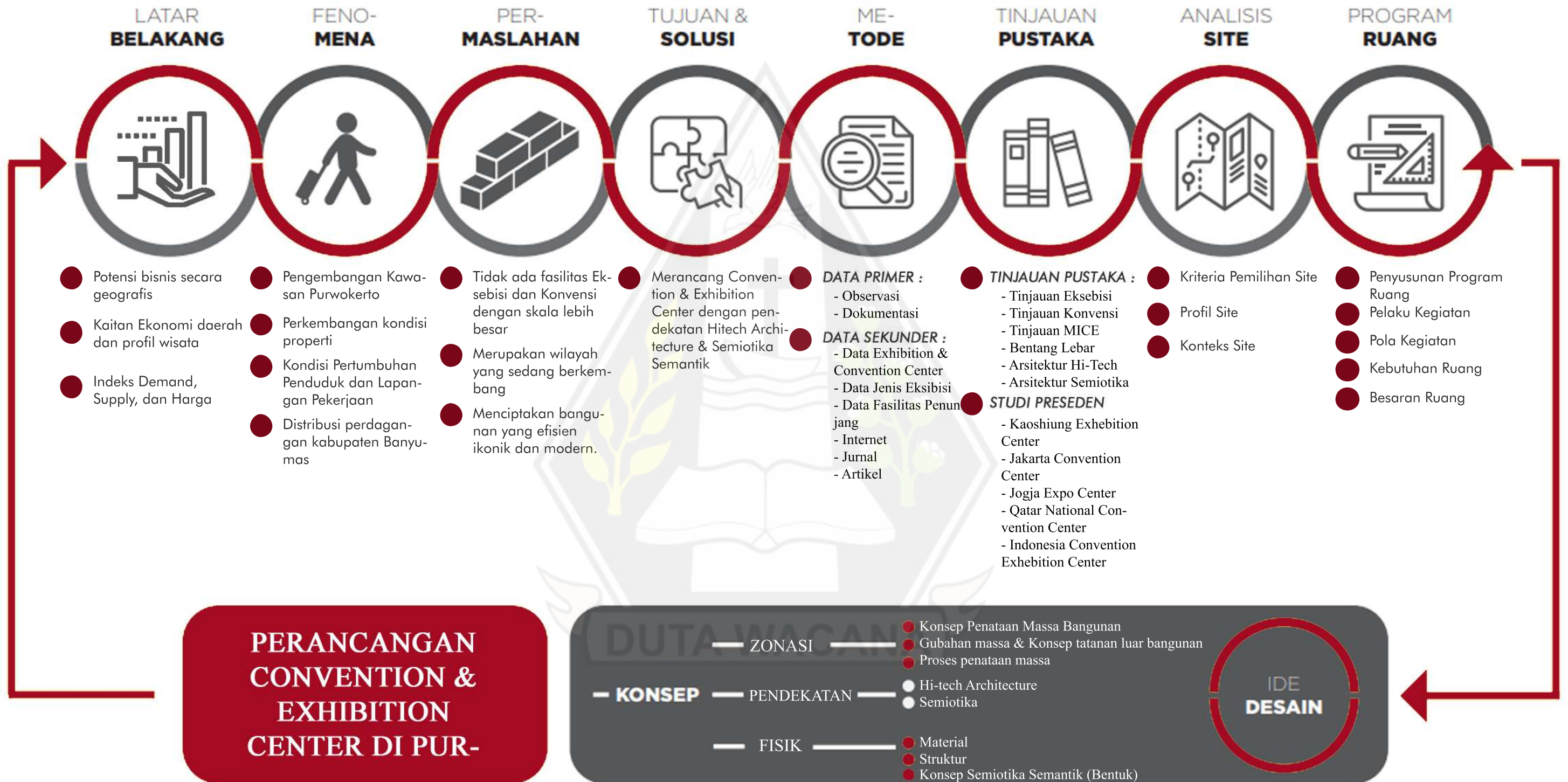
Keywords: Exhibition, Convention, MICE, High-Tech, Technology, Purwokerto

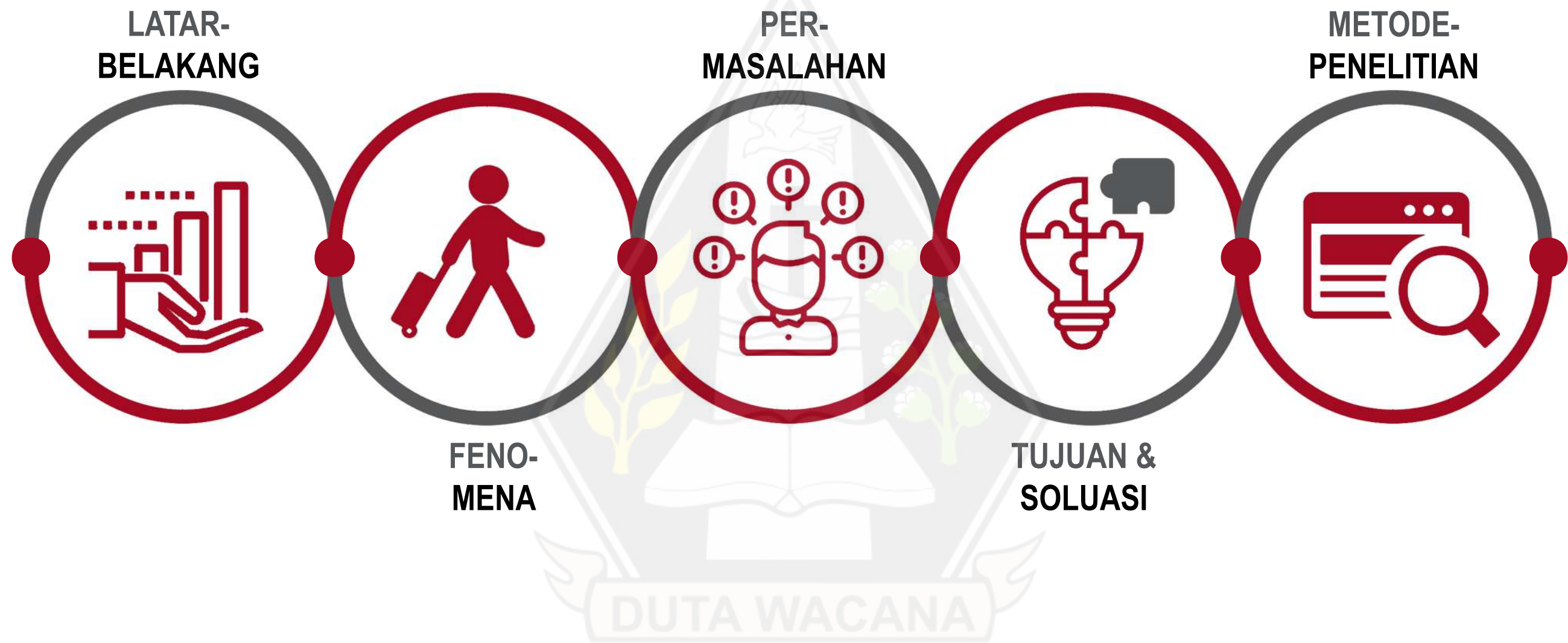
BAB 1

- KERANGKA BERPIKIR
- PENDAHULUAN
- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- PERMASALAHAN
- TUJUAN DAN SOLUSI

DUTA WACANA

KERANGKA BERPIKIR





PERMASALAHAN



Kurangnya Fasilitas Eksibisi dan Konvensi dengan skala yang lebih besar diiringi dengan naiknya kebutuhan MICE di sektor Industri



Kegiatan MICE gabung dengan bangunan Hotel maupun Kantor



Merupakan wilayah yang sedang berkembang, diiringi dengan pembangunan infrastruktur membuat daerah wilayah memiliki potensi bisnis yang tinggi



Bagaimana mengintegrasikan fungsi bangunan dengan Keperluan ruang untuk kegiatan bangunan MICE (meeting, incentives, conferences, Exhibitions) Sebagai sektor usaha dan Wisata

PENDEKATAN ARSITEKTUR



High-tech *Semiotika Semantik*

Bagaimana Mengintegrasikan Fungsi dan Struktur bangunan menggunakan pendekatan **High-Tech** Architecture dan menciptakan bangunan yang ikonik dengan **penerapan semiotika semantik** terhadap tiap fungsi bangunannya berbasis teknologi

METODE

DATA PRIMER

- OBSERVASI
- WAWANCARA
- DOKUMENTASI

DATA SEKUNDER

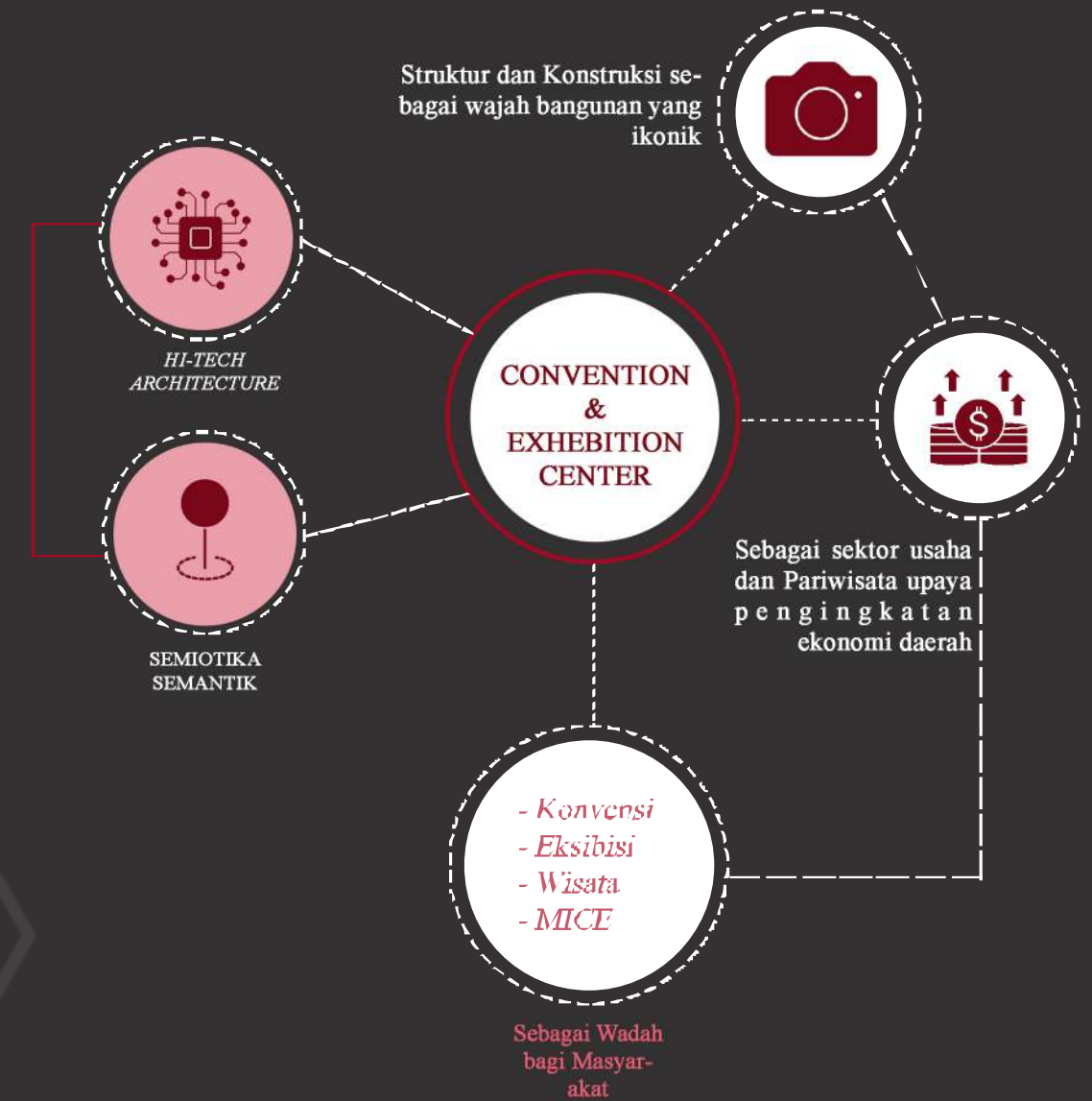
- Data Exhibition & Convention Center
- Data Jenis Eksibisi
- Data Fasilitas Penunjang
- Internet
- Jurnal
- Artikel
- Perda Banyumas

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana mengintegrasikan fungsi dan struktur bangunan menggunakan pendekatan hi-tech architecture dan penerapan semiotika semantik untuk menciptakan bangunan yang efisien, ikonik dan modern dalam segi operasional & maupun pembangunannya

Bagaimana mewadahi kegiatan Exhibition & Convention Center dalam upaya meningkatkan potensi pariwisata, pemicu pertumbuhan ekonomi, dan sebagai penggerak dibidang konstruksi dan desain dengan menerapkan teknologi

TUJUAN & SOLUSI



KAPASITAS

Fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan konvensi dan eksebisi dalam upaya peningkatan potensi wisata, pertumbuhan ekonomi, dan penggerak kemajuan di bidang teknologi

SIRKULASI

Ukuran yang monumental dengan sirkulasi susunan dan pola linear dengan perulangan pada elemen struktur

Struktur dan konstruksi sebagai pembentuk wajah bangunan yang ikonik di daerah tersebut

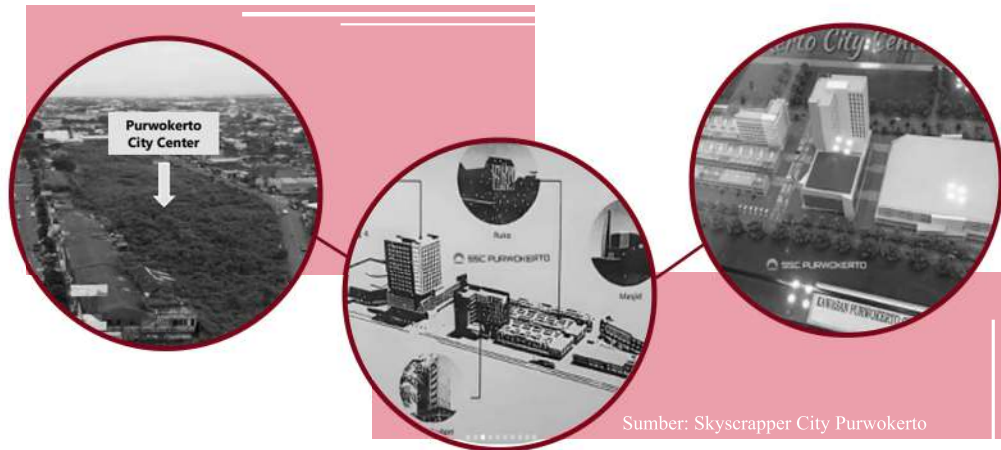
POTENSI WILAYAH

Secara geografis sebagai salah satu kota tujuan bagi wilayah yang mengelilinginya

Wilayah yang sedang mengalami perkembangan secara infrastruktur maupun ekonomi

FENOMENA

PENGEMBANGAN KAWASAN PURWOKERTO CITY CENTER



Diatas lahan seluas 40.500 m² tersebut, akan **dikembangkan pusat pertokoan atau mall, hotel berbintang, area permainan, masjid, pusat jajanan masyarakat atau angkringan dan konsep lingkungan yang hijau penuh dengan pepohonan,**

Per Desember 2020, PT KAPM menandatangani MoU dengan PT Molindo Visi Properti untuk melakukan pengembangan Kawasan Purwokerto City Center (PCC). Lokasi pengembangan PCC berjarak ±5 kilometer dari lokasi lahan pengembangan di Terminal Bulupitu.

PENGEMBANGAN KOTA BARU PURWOKERTO

Sumber: Skyscraper City Purwokerto



Akan menjadi pusat keramaian baru, dalam pengembangannya Kawasan Kota Baru Purwokerto yang tepatnya terletak di Jalan Baru Ir Soekarno juga akan dijadikan Kawasan terpadu modern.

Dari dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), di Kawasan itu akan dikembangkan Menara pandang setinggi 117 meter, convention hall, sentra kuliner dan UMKM dan landscape serta Plaza Soekarno. Untuk sentra kuliner dan UMKM ditargetkan rampung pada akhir tahun 2021, adapun Menara pandang ditargetkan rampung pada Maret 2022.

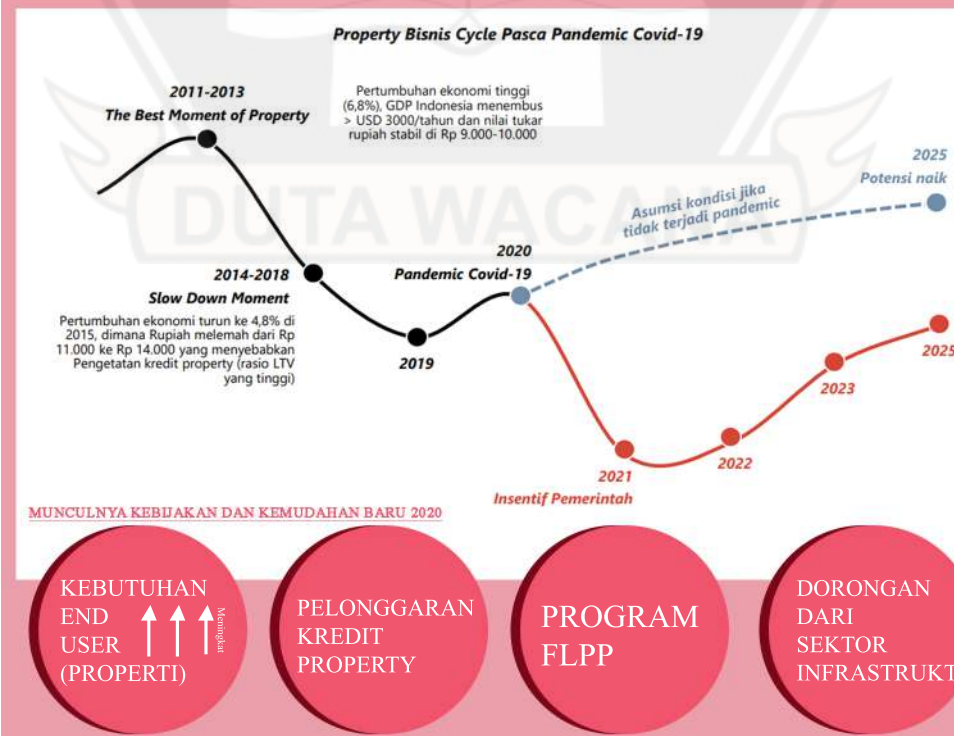
PENGEMBANGAN KAWASAN TAMAN APUNG MASUKMAMBANG



Ruang Terbuka Hijau (RTH) baru di tengah Kota Purwokerto, **pembangunan Taman Apung Mas Kumambang yang merupakan pengembangan dari Taman Balai Kemambang** melalui alokasi anggaran dari Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar 29 Miliar ditargetkan selesai pada tahun 2022

Dikonsep untuk menjadi destinasi wisata yang menawarkan banyak pilihan. Konsep yang diusung adalah konsep wisata air. Terdapat taman apung, miniature rumah adat dan juga miniature rumah-rumah ala Eropa didalamnya.

ANALISIS KONDISI PROPERTI

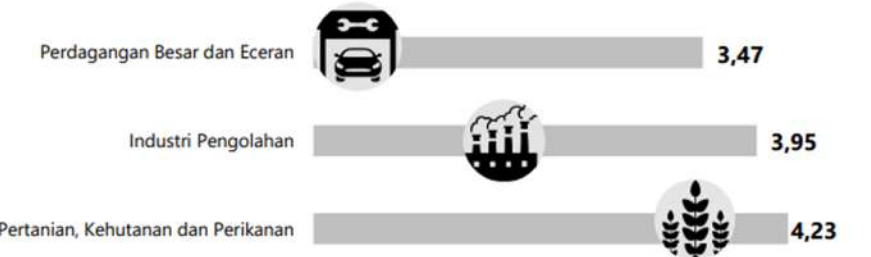


KONDISI PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DI WILAYAH BANYUMAS

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Jawa Tengah, 2021 sebesar **69,58%**

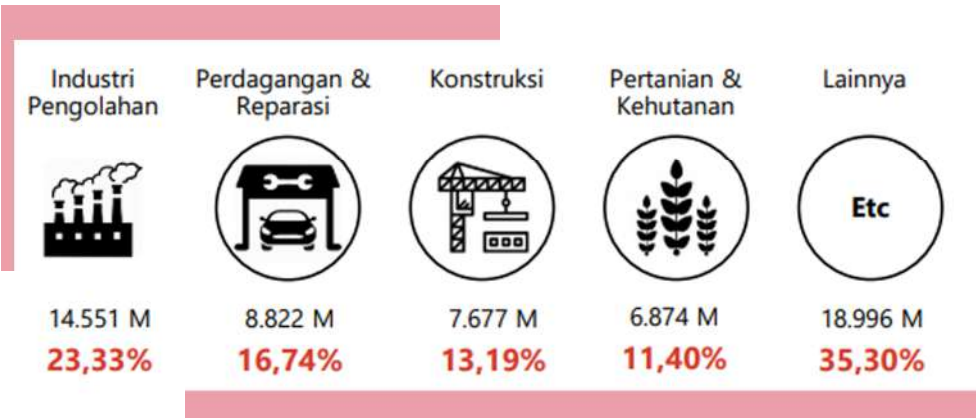


3 Besar Lapangan Pekerjaan Utama Jawa Tengah, 2021 (juta orang)



Sumber: Keadaan angkatan kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2022

DISTRIBUSI PDRB KAB. BANYUMAS MENURUT LAPANGAN USAHA



Sumber: Produk domestik Regional Bruto Kabupaten Banyumas menurut Pengeluaran 2017-2021

LATAR BELAKANG

POTENSI BISNIS MICE SECARA GEOGRAFIS

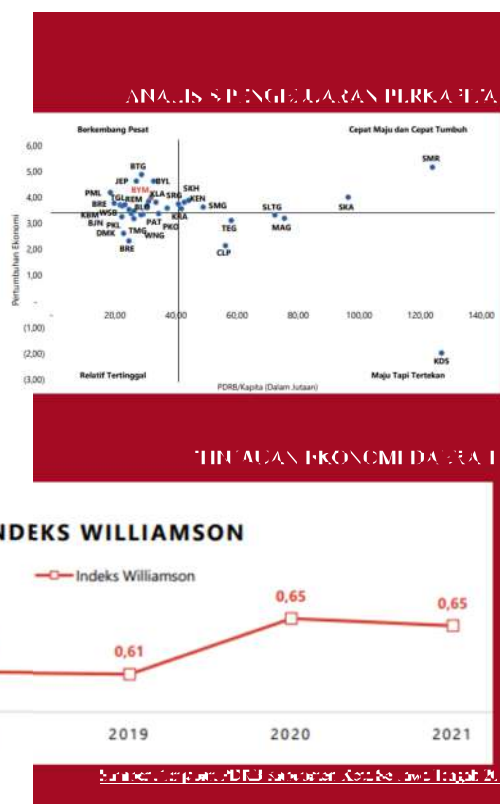


PETA LOKASI KABUPATEN BANYUMAS

Purwokerto dipilih sebagai lokasi perencanaan dan perancangan purwokerto exhibition and Convention Center dikarenakan sangat strategis secara geografis **dikelilingi kota-kota sebagai salah satu tujuan bagi kota-kota yang mengelilinginya, menjadi kota transit jalur lalu lintas antar kota sebagai peluang bisnis**

TINJAUAN EKONOMI DAERAH

Indeks Williamsom (IW) digunakan untuk mengetahui tingkat ketimpangan antar kota atau kabupaten di suatu wilayah provinsi. Hasil dari analisis yang dilakukan pada wilayah provinsi Jawa Tengah ditinjau dari PDRB per kapita dan pertumbuhan ekonomi 5 tahun kebelakang (2017-2021) **diperoleh hasil nilai IW yang mendekati 1 yang artinya kabupaten Banyumas termasuk kedalam wilayah yang berkembang pesat.**



PROFIL WISATAWAN DAERAH



Profil Wisatawan di Provinsi Jawa Tengah, 2020

- Berdasarkan "Laporan Statistik Wisatawan Nusantara" tahun 2020, profil wisatawan nusantara yang mengunjungi Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:
 - Usia : 15-24 tahun (46,25%) dan 25-34 tahun (27,01%);
 - Maksud Kegiatan : Mengunjungi Teman/Keluarga (28,99%) dan Berlibur/Rekreasi (26,66%);
 - Kegiatan Wisata : Wisata Kuliner (22,60%) dan Wisata Kota/Pedesaan (12,32%);
 - Moda Angkutan : Kendaraan Pribadi (66,31%) dan Bus (14,40%);
 - Jenis Akomodasi : Tidak Menggunakan (39,71%) dan Rumah Teman/Keluarga (38,20%);
 - Rata-Rata Pengeluaran : Angkutan (Rp 164.000,-) dan Makanan dan Minuman (Rp 163.000,-).

Sumber : Laporan Statistik Wisatawan Nusantara tahun 2020

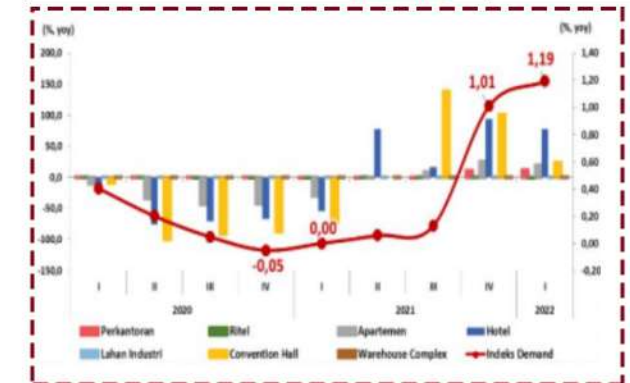
Tingkat kunjungan wisatawan tertinggi berada pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 & 2021 hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Namun **menalami perkembangan pada tahun 2022 & 2023 seiring dengan turunya angka covid-19 dan meningkatnya laju ekonomi di Kota tersebut.**

PASOKAN MICE DI WILAYAH PURWOKERTO

HOTEL	Jumlah Ruang MICE	Kapasitas MICE	Rate MICE			
			Classroom	Half Day	Full Day	One Day
Hotel Bintang 4						
Java Heritage	4	2.850	198.000	242.000	363.000	784.000
Aston Imperium	5	1.233	300.000	450.000	600.000	825.000
Grand Karlita	5	3.220	200.000	300.000	400.000	700.000
Luminor	2	400	200.000	300.000	400.000	800.000
Hotel Bintang 3						
Meotel	5	770	160.000	220.000	360.000	670.000
Dominic	8	1.020	144.000	264.000	154.000	
COR	2	800	147.500	269.500	159.500	
Wisata Niaga	3	300	130.000	250.000	180.000	
Elsotel	3	241	190.000	265.000	325.000	700.000
Surya Yudha	6	770	160.000	225.000	300.000	600.000
Hotel Bintang 1						
Aron	1	60	120.000		180.000	
Hotel Non-Bintang						
Amoris	1	20	100.000			
Tiara	1	150	200.000		320.000	

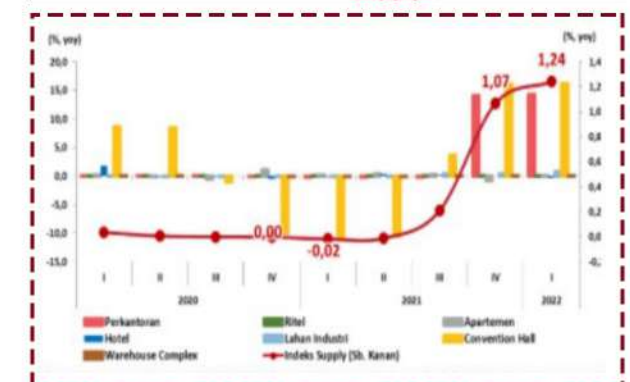
INDEKS DEMAND, SUPPLY, DAN HARGA PROPERTI DI PURWOKERTO

Pertumbuhan Tahunan Indeks Demand Properti Komersial



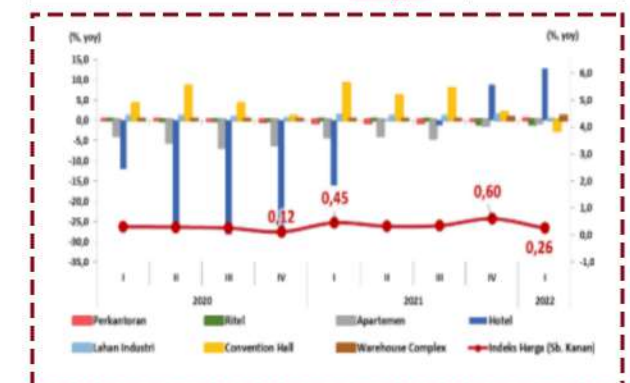
Pemintaan properti komersial pada TW 1-2022 meningkat sebesar 1,19% (yoy) dibandingkan 1,01% (yoy) pada TW IV-2021. Peningkatan didorong oleh perbaikan permintaan pada kategori jual khususnya di segmen perkantoran dan warehouse. Sementara pada kategori sewa tetap tumbuh yang dipengaruhi oleh permintaan pada segmen Convention Hall yang cenderung melambat namun meningkat.

Pertumbuhan Tahunan Indeks Supply Properti Komersial



Pasokan property komersial TW 1-2022 mengindikasikan adanya peningkatan sebesar 1,24% (yoy) dari sebelumnya 1,07% (yoy). Pada kategori jual penambahan pasokan terjadi pada segmen lahan industri dan warehouse complex. Sementara itu pasokan untuk kategori sewa cenderung melambat terutama pada segmen Convention Hall.

Pertumbuhan Tahunan Indeks Harga Properti Komersial



Dari data menunjukkan harga properti komersial TW 1-2022 tercatat tumbuh melambat. Hal tersebut tercermin dari indeks yang semula 0,6% (yoy). Menjadi 0,26% (yoy) di TW 1-2022. Berdasarkan kategori, harga pada kategori jual tercatat melambat terutama pada segmen lahan industri. Sedangkan pada kategori sewa, perlambatan harga didorong oleh segmen retail sewa dan Convention hall yang terjadi di beberapa wilayah sebagai strategi untuk mempertahankan *occupancy tenant*

Sumber : Data Bank Indonesia

FENOMENA



KALENDER EVENT PARIWISATA DAN BUDAYA KAB. BANYUMAS

FEBRUARI

- 12. Jaro Rojab
- 15. Boyongan Saka Guru Si Panji
- 16. Profesi Kirab Pusaka hari jadi KAB. Banyumas.
- 24. Festival Kenthongan

MARET

- 4. Festival Musik Etnik Banyumas
- 11. Boyongan Saka Guru Si Panji
- 16. Tawur Agung Kasanga (Ogoh Ogoh) Pentas Seni Tradisional

APRIL

- 8-9. Purnamaan, Kangkum Banyuwening
- 11. Unggah Unggahan Bonokeling
- 23. Tutup Sandran Kalitanjung - Pentas Seni Tradisional
- 10. Pentas Musik (Taman Bale Kambang)

MEI

- 31. Kesenian Lengger Calung (Lokas Wisata Watudaren)
- 30. Musik Akustik (Taman bale Kambang)
- 30. Pentas Seni Tradisional (Taman rekreasi adhang Pangeran soedirman, curug gumawang)

JUNI

- 13. Pentas Seni Tradisional (Museum Pangsar Soedirman)
- 20. Pentas Seni Musik (Taman bale Kambang)
- 21. **BANYUMAS WERA**

JULI

- 11. Pentas Seni Musik (Taman bale Kambang)
- 18. Pentas Seni Tradisional (Museum Pangsar Soedirman)

AGUSTUS

- 8. Explore Banyumas Speda
- 21. Konser Ambyar
- 22. Konser Slalom
- 22. Pemilihan Kakang Mbekayu Duta Wisata Banyumas
- 29. Festival Takbir dan Bedug (Sukaraja)

SEPTEMBER

- 1. Festival Batudaren
- 14. Kandalisada Art Festival

OKTOBER

- 18. Festival Rewanda Bojana
- 30. Penjamasan Jimat Kalisalak

DESEMBER

- 31. Event Tutup Tahun

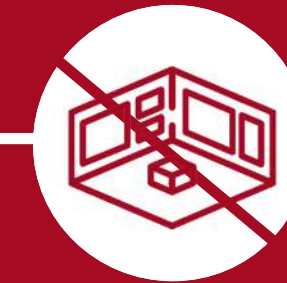
● Regional

● Nasional

Sumber: <https://www.umimarfa.web.id/2020/02/jadwal-acara-hari-jadi-kabupaten-banyumas-2020.html>



Gambar. Purwokerto Fair di Stadion SASANA KRIDA



Tidak adanya fasilitas khusus yang mewadahi



Banyak Kegiatan fair yang di selenggarakan di Purwokerto



Gambar : Pameran Arsip se Jateng di Rita Supermall

Sumber: <https://jateng.tribunnews.com/2019/10/17/purwokerto-jadi-tuan-rumah-pameran-arsip-se-jateng-bupati-banyumas-arsip-bisa-mengubah-pola-pikir>



Event Skala Nasional



Gambar : Purwokerto Tuan Rumah Jamselinas XI di Pendopo duplikat Sipanji

Kota Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah menjadi tuan rumah penyelenggara Jambore Sepeda Lipat Nasional (Jamselinas) ke XI.

PURWOKERTO NATIONAL EXHIBITION & CONVENTION CENTER

Skala Eksebiton & Convention

1. International
Penyelenggaraan pameran untuk komunikasi dan hubungan internasional yang strategis serta memiliki sarana dan prasarana yang lengkap
2. Nasional
Penyelenggaraan Pameran untuk komunikasi nasional yang strategis degnan mempertimbangkan keikutsertaan negara asing. Memiliki sarana serta prasarana yang cukup lengkap.
3. Regional
Penyelenggaraan yang strategis untuk komunikasi antar daerah, biasanya memiliki ciri kedaerahan



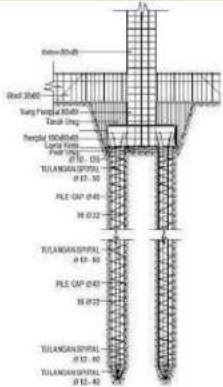


Sumber: *Congress, Convention, and Exhibition Facilities, Lawson 1981*

BAB 5

- KONSEP DESAIN
- DAFTAR PUSTAKA

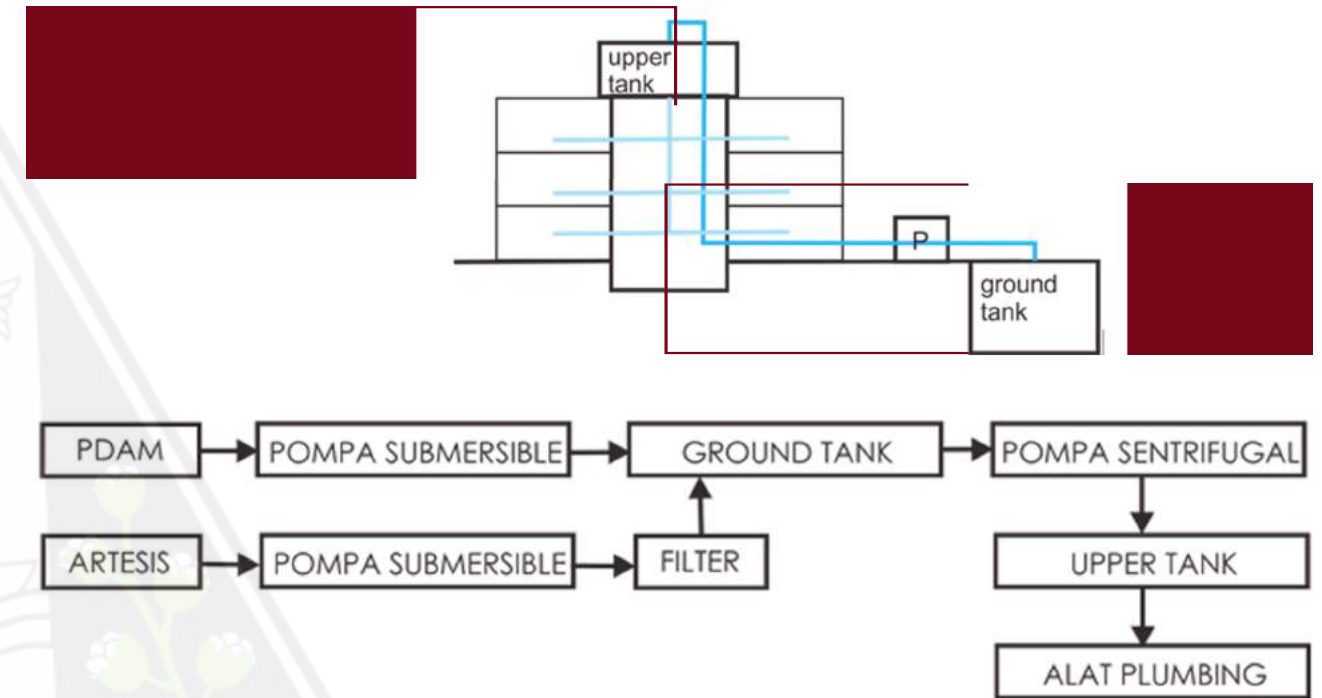


KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR & KONSTRUKSI

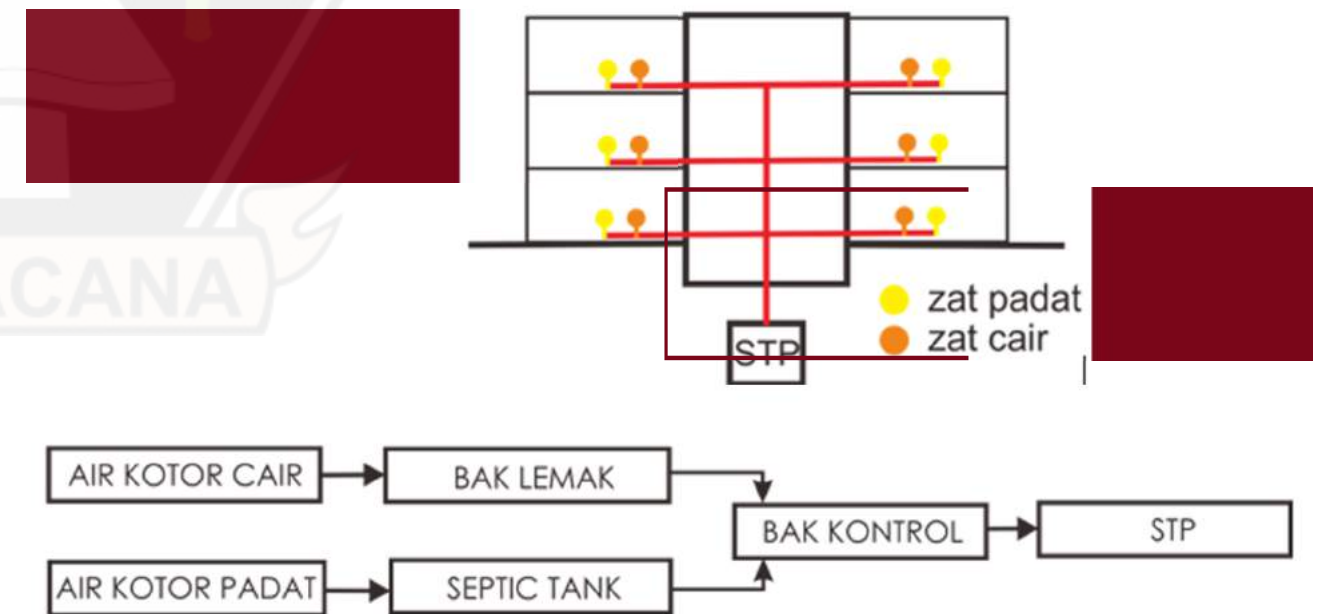
No	Sistem	Penerapan Desain	Gambar
1.	Pondasi Tiang Pancang	Pondasi menggunakan Tiang Pancang untuk menopang bangunan	
2.	Super structure	Beton bertulang <i>pre-cast</i> ,	 Beton bertulang
3.	Upper structure	Rangka atap baja dengan struktur bentang lebar	 Atap rangka baja

KONSEP UTILITAS

KONSEP JARINGAN AIR BERSIH










KONSEP JARINGAN AIR KOTOR



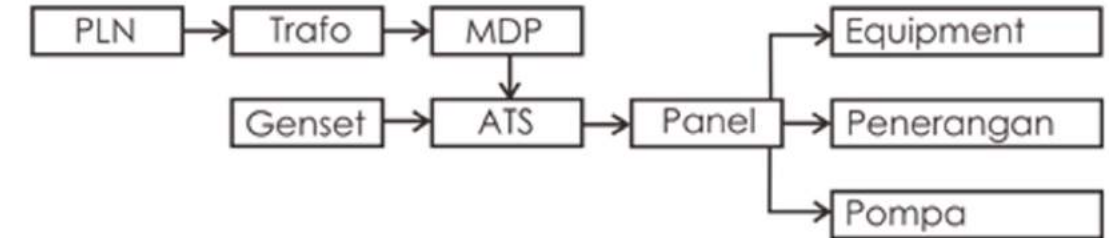
KONSEP UTILITAS

KONSEP PENANGGULAN PROTEKSI KEBAKARAN

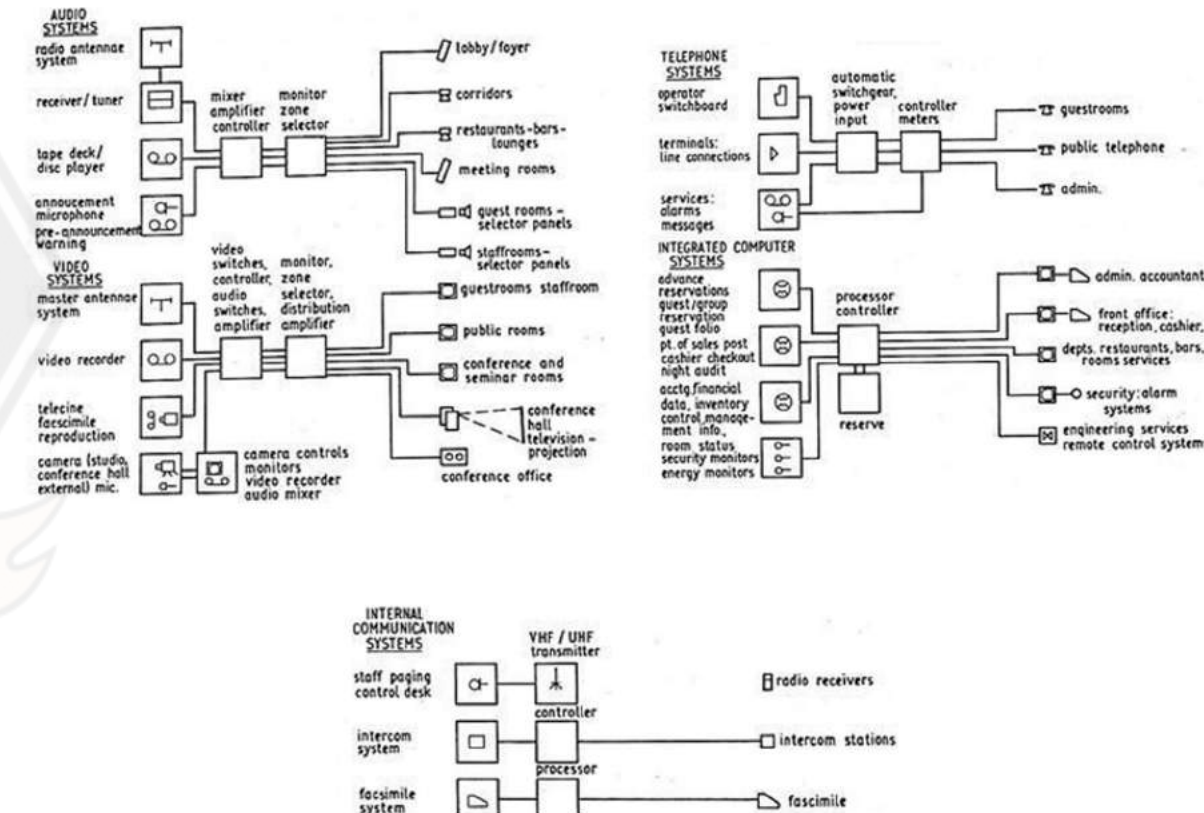
No	Item	Penjelasan	Gambar
1.	Fire extinguisher	Alat yang mampu menyemburkan cairan (CO ₂) yang meyerupai asap untuk pemadaman api ringan.	
2.	Hydrant pillar	Sumber air yang dapat digunakan oleh umum untuk memadamkan api di luar bangunan.	
3.	Hydrant	Sumber air yang dapat digunakan oleh umum untuk memadamkan api di dalam bangunan.	
4.	Sprinkler	Alat yang mampu memancarkan air dengan jarak tertentu (radius 2-3,5m) ketika terjadi suatu kebakaran.	

5.	Smoke detector	Alat yang mengeluarkan bunyi seperti alarm ketika terdapat asap yang ditimbulkan oleh api.	
6.	Pintu darurat	Jalur evakuasi publik untuk dapat segera keluar dari dalam gedung menuju zona aman. Pintu darurat harus dapat dijangkau oleh publik.	
7.	Penanda darurat	Sebuah papan penanda yang terletak pada setiap sirkulasi dan ruangan yang terakses oleh publik.	

KONSEP ELEKTRIKAL



KONSEP SOUNDSYSTEM

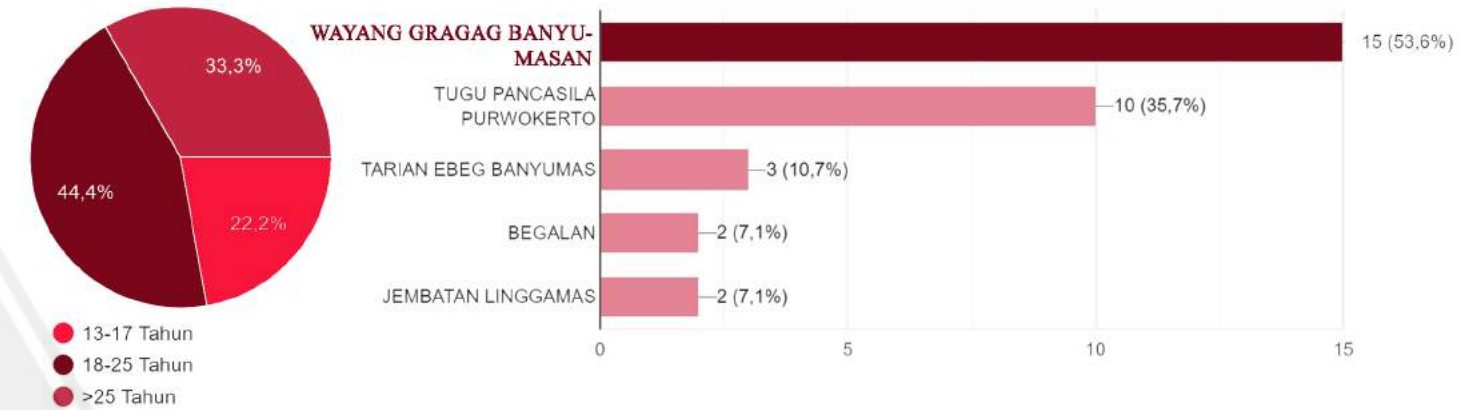


KONSEP LANSKAP



KONSEP SEMIOTIKA

ANALISIS SURVEY SEMIOTIKA KABUPATEN BANYUMAS



Dalam penerapan semiotika yang akan saya ambil. Dilakukannya survey oleh warga kabupaten Banyumas dari berbagai usia. Hasil survey menunjukkan bahwa **Wayang Gragag Banyumasan** banyak dipilih oleh warga kabupaten Banyumas. Dapat disimpulkan penerapan konsep Semiotika yang saya pilih adalah **Wayang Gragag Banyumasan**.

DEFINISI WAYANG GRAGAG BANYUMASAN

Wayang kulit gagrag Banyumasan adalah salah satu gaya pedalangan di tanah Jawa, yang lebih dikenal dengan istilah pakeliran, dan berperan sebagai bentuk seni klangenan. Pakeliran gagrag Banyumasan, **mempunyai nuansa kerakytan** yang kental sebagaimana karakter masyarakatnya, jujur dan terus terang, dan hidup serta berkembang di daerah eks-Karesidenan Banyumas, merupakan ekspresi dan sifatnya lebih bebas, sederhana, serta lugas

Banyumas punya ciri tersendiri, biasanya ditandai dengan dialeknya pakai **logat banyumasan**. Adapun tokoh-tokoh yang dipajang di antaranya **Bawor, Srenggini, Dhundung-bikung, Togog, Sarawita, Jaewana, Sontoloyo, dan Sarkawi**.

KONSEP SEMIOTIKA



Bawor terkenal sebagai maskot Kabupaten Banyumas. karakter Bawor adalah representasi dari warga Banyumas yang terkenal berkata terbuka dan apa adanya, pekerja keras, ramah, dan lain sebagainya yang sesuai dengan watak tokoh Bawor.

BAWOR (Tokoh utama dalam Wayang Gragag Banyumasan)



Gunungan pada wayang kulit berbentuk kerucut (lancip ke atas) melambangkan kehidupan manusia. Semakin tinggi ilmu dan semakin tua usia, manusia harus semakin mengkerucut (golong gilig) manunggaling Jiwa, Rasa, Cipta, Karsa, dan Karya dalam kehidupan kita (semakin dekat dengan Sang Pencipta).

Transformasi Bentuk Gunungan (SCULPTURE)



Wayang Gragag Banyumasan



index merujuk kepada hubungan fisik yang dimiliki oleh penanda dan petanda. Contohnya **Ketika ada patung bawor di depan rumah, maka pemilik rumah ingin menunjukkan identitasnya sebagai orang Banyumas.**



Simbol Gunungan diterapkan sebagai elemen open space utama pada perancangan. Unsur bentuk Gunungan terlihat dari bentuk **sculpture** yang berbentuk segi lima meruncing ke atas.

KONSEP DESAIN

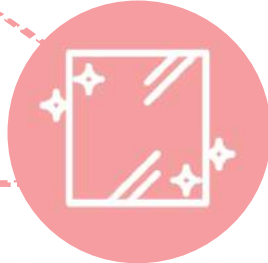
KONSEP HIGH-TECH

Kaca yang digunakan adalah kaca anti ultra-violet, kaca yang mampu mengurangi panas dari luar.



INSIDE/OUT

Pada bangunan hi-tech, struktur, area servis dan utilitas dari suatu bangunan hampir selalu ditonjolkan pada eksteriornya baik dalam bentuk ornament ataupun sculpture.



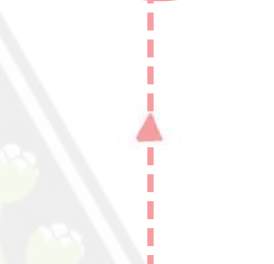
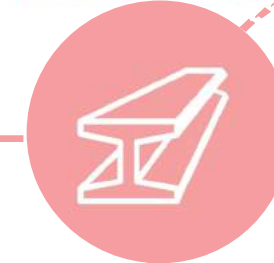
TRANSPARENT MASS

HIGH-TECH
ARCHITECTURE



STEEL

Struktur Utama pada atap menggunakan baja WF

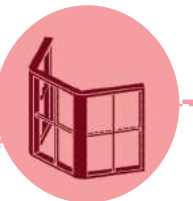


HIGH-TECH
ARCHITECTURE

Menggunakan bidang-bidang transparan untuk memaksimalkan pencahayaan alami di siang hari sekaligus mengekspos interior bangunan. (transparan dan tembus cahaya)



Fasad bangunan dilengkapi dengan LED facade screen untuk menunjukkan pengiklanan



LED FACADE



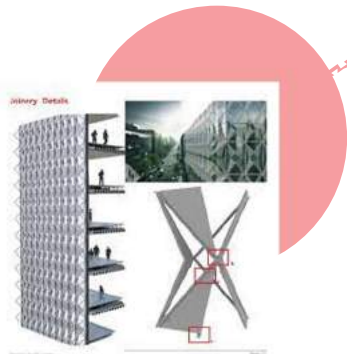
SIMBOLISASI HITECH
(SCULPTURE)



EXPOSE STRUCTURE

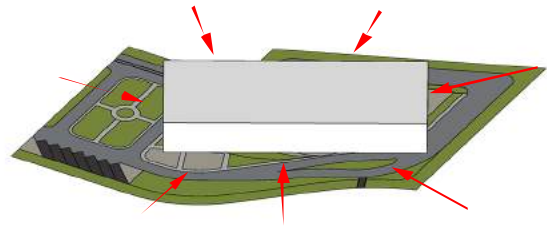
- MASS REDUCTION
- VISIBLE STRUCTURE

Struktur dibuat terekspos memberikan kesan kokoh dan mengurangi beban masa yang mengikat ke struktur

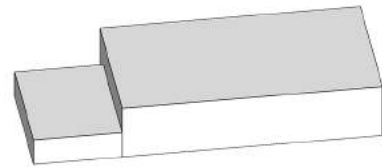


KONSEP DESAIN

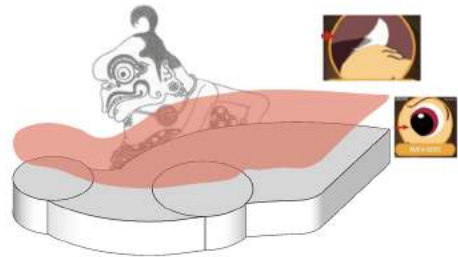
TRANSFORMASI DESAIN



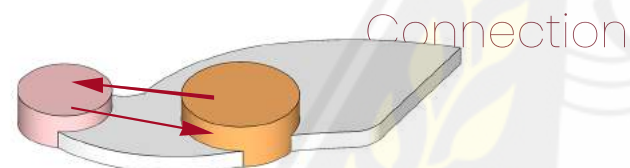
Massa bangunan di posisikan di Tengah bangunan dengan tepian site di beri green belt untuk mereduksi kebisingan yang keluar masuk



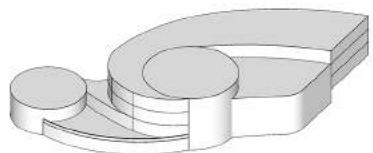
Pembagian 2 massa untuk menentukan bagian muka bangunan



Bangunan membentuk semiotika wayang bawor dengan pemaknaan yang sesuai dengan simbolisasi kemasyarakatan



Pembagian massa antara ruang eksebsi dan konvensi namun tetap saling terintegrasi

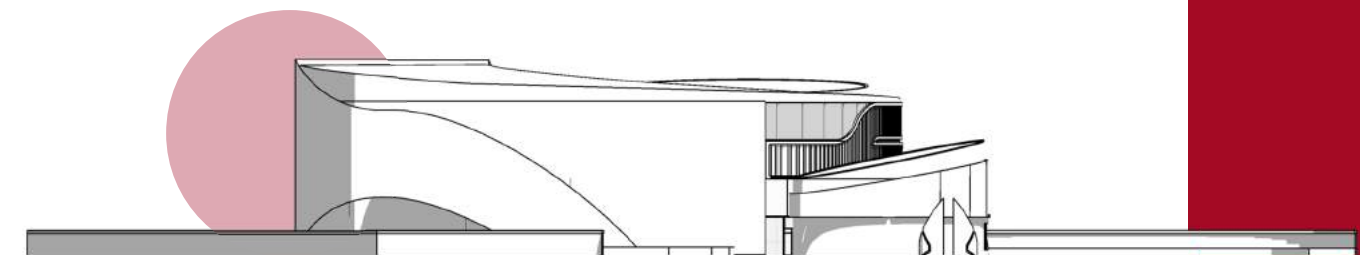
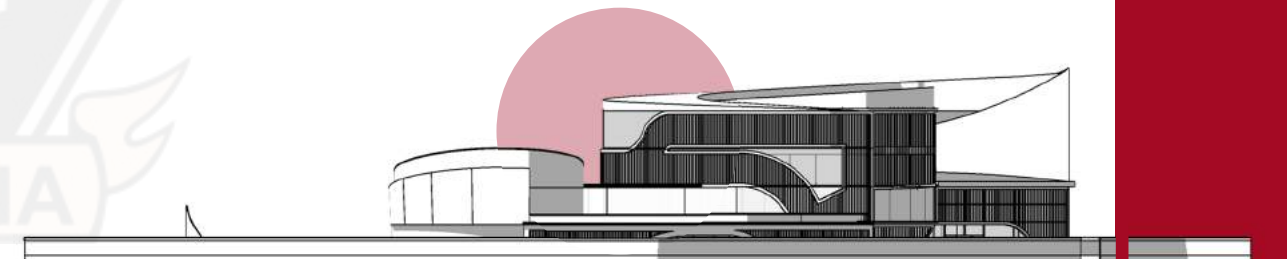
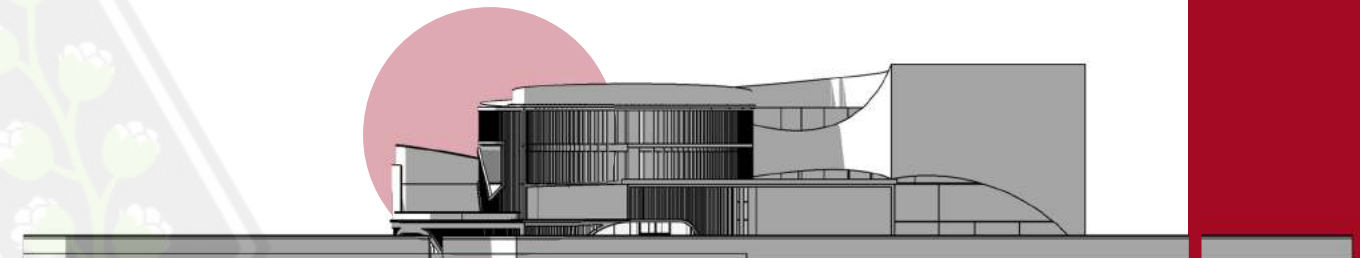
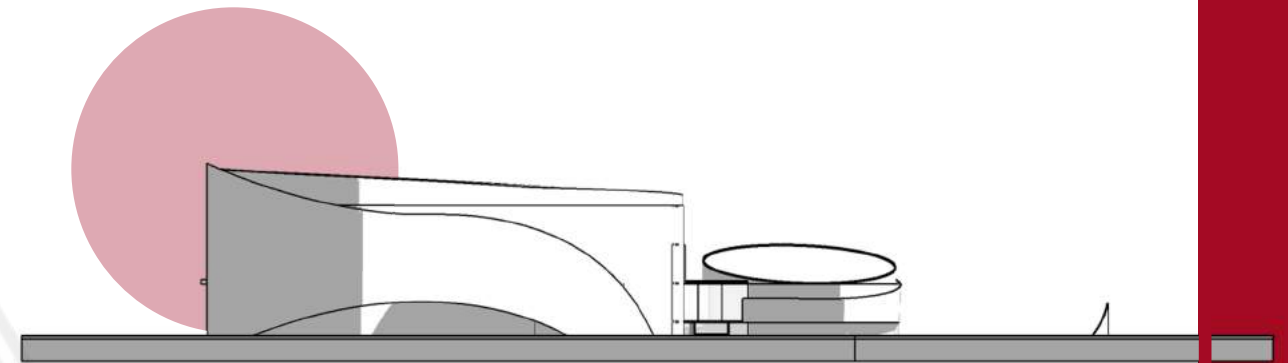


Massa dibagi sesuai kebutuhan dan level tiap bangunan namun tetap terintegrasi



Finishing berupa atap dan fasad bangunan yang di desain menggunakan High Technology

TAMPAK BANGUNAN



- Davies, Colin. 1988. High tech architecture (pp. 42-55). London: Thames and Hudson
- Davies Colin. 1988. High tech architecture. London: Thames and Hudson
- Telew, M., Lintong, S. 2011. Arsitektur High Tech (pp. 1-13).
- Lawson, Fred. 1981. Convention and Exhibition Facilities. The Architectural Press Ltd. London
- Breitschmid, M. (2008). Architecture and Philosophy Thoughts on Building. Journal Architecture of Virginia Polytechnic Institute & State University.
- Penner, R. H. (1991). Conference Center Planning and Design. New York: Whitney Library of Design.
- Yahya, A. (2017). Peraturan Menteri Pariwisata No 2 Tahun 2017 Tentang Venue MICE. Jakarta: Kementrian Pariwisata RI.
- Lawson, F. (1981). Conference, Convention, and Exhibition Facilities : Planning, Design, and Management. London: The Architectural Press.
- International Congress and Convention Association. (2016, September 6). ICCA Statistics Report 2015. Retrieved from ICCA Statistics Report 2015: <http://www.iccaworld.org>
- Dinas Pariwisata Banyumas. (2023, Januari 5). Statistik Kepariwisataaan 2022. Retrieved from Statistik Kepariwisataaan 2015: <http://kemenpar.go.id>
- Jencks, Charles. 1988. The Battle Of High-Tech, Great Buildings With Great Faults. Architectural Design Jencks, C. 1990. High Tech Maniera. Academy Edition.